

LAMPIRAN

Pertanyaan-pertanyaan Wawancara:

A. Wawancara dengan Vikaris Jendral Keuskupan Labuan Bajo

1. Bagaimana Romo mendefinisikan sinodalitas dalam konteks kepemimpinan Gereja lokal Keuskupan Labuan Bajo?
2. Mengapa Keuskupan Labuan Bajo mengadopsi program pastoral partisipatif?
3. Apa yang mendorong Gereja untuk menerapkan prinsip sinodalitas dalam Pastoral Tata Kelola Partisipatif di Keuskupan Labuan Bajo?
4. Apa yang menjadi ukuran kepuasan umat terhadap proses pastoral Tata Kelola Partisipatif yang telah Gereja terapkan?
5. Bagaimana Anda melihat hubungan antara sinodalitas dan misi Gereja dalam konteks masyarakat Manggarai Barat saat ini?
6. Apa yang menjadi tantangan terbesar menjalankan misi Gereja Keuskupan Labuan Bajo?
7. Bagaimana anda melihat peran umat dalam mendukung visi sinodalitas Gereja?
8. Apa langkah-langkah yang telah diambil oleh Gereja untuk mendorong partisipasi aktif umat dalam proses sinodal?
9. Bisakah Anda berbagi pengalaman konkret di mana sinodalitas telah membawa perubahan positif dalam komunitas Gereja Keuskupan Labuan Bajo terutama dalam konteks Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif?
10. Apa harapan anda untuk masa depan sinodalitas dalam Gereja Keuskupan Labuan Bajo?

B. Wawancara dengan Pastor Paroki

1. Bagaimana anda mendefenisikan Gereja yang sinodal-partisipatif?
2. Bagaimana peran Anda dalam membangun Gereja yang sinodal partisipatif di paroki?

3. Apa saja yang telah dilakukan dalam mendukung program Pastoral Tata Kelola Partisipatif Keuskupan Labuan Bajo?
4. Bagaimana anda mengukur keberhasilan program Pastoral Tata Kelola Partisipatif di paroki?
5. Apa tantangan anda dalam menerapkan program Pastoral Tata Kelola Partisipatif Keuskupan Labuan di Paroki ini?
6. Bagaimana anda menghadapi tantangan itu dalam reksa pastoral?
7. Apa strategi yang Anda terapkan untuk meningkatkan partisipasi umat dalam kegiatan Gereja?
8. Bisakah Anda berbagi pengalaman konkret di mana sinodalitas telah membawa perubahan positif dalam komunitas Gereja Keuskupan Labuan Bajo, khususnya Paroki yang anda tugaskan dalam konteks Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif?
9. Bagaimana Anda merenungkan misi perutusan dalam pelayanan sehari-hari Anda?
10. Apa harapan anda untuk masa depan sinodalitas dalam Gereja Keuskupan Labuan Bajo?

C. Wawancara dengan Ketua Dewan Pastoral Paroki

1. Apa yang bapak pahami tentang persekutuan dalam konteks sinodalitas, “berjalan bersama”?
2. Apa pengalaman pribadi Anda mengenai persekutuan yang efektif di Keuskupan Labuan Bajo?
3. Apa tantangan terbesar yang Bapak hadapi dalam membangun persekutuan di paroki ini?
4. Dapatkah Anda memberikan contoh spesifik tentang tantangan tersebut?
5. Apa peluang yang Bapak lihat dalam membangun persekutuan yang lebih kuat di antara umat?

6. Bagaimana Anda memanfaatkan peluang ini dalam kegiatan pastoral?
7. Apa makna perutusan bagi Anda dalam konteks sinodalitas?
8. Bagaimana Bapak melihat hubungan antara perutusan dan misi Gereja?
9. Apa strategi yang Bapak rasa paling efektif dalam meningkatkan perutusan umat?
10. Bagaimana Bapak melibatkan umat dalam proses perutusan ini?
11. Apa tantangan yang Bapak hadapi dalam membangun misi perutusan di komunitas Anda?
12. Bagaimana Bapak mengatasi tantangan tersebut?
13. Menurut Bapak, apa peran partisipasi dalam kehidupan Gereja?
14. Bagaimana partisipasi umat dapat diperkuat dalam kegiatan gerejawi?
15. Apa bentuk partisipasi yang Anda anggap paling efektif dalam konteks Paroki?
16. Dapatkah Anda berbagi contoh konkret tentang bentuk partisipasi tersebut?
17. Apa tantangan struktural yang Bapak hadapi dalam program pastoral di paroki ini?
18. Apa solusi yang telah Bapak terapkan untuk mengatasi tantangan tersebut?
19. Bagaimana Bapak melihat pentingnya dialog dan kerja sama dalam membangun komunitas yang lebih baik?
20. Apa langkah-langkah yang Bapak ambil untuk mendorong dialog dan kerja sama di antara umat?

Foto Hasil Wawancara:

Gambar 1: Romo Fransiskus Nala, Sekretaris Jendral Keuskupan Labuan Bajo



Gambar 2: Romo Risno Maden, Pastor Paroki Maria Bunda Segala Bangsa, Waekesambi.



Gambar 3: Pater David Bayo, CSSR, Vikaris Parokial Paroki Yesus Kerafiman Ilahi, Sok Rutung



Gambar 4: Bapak Isfridus Tiandi Nardi, Ketua Dewan Pastoral Paroki Bunda Segala Bangsa, Waekesambi.



Gambar 5: Bapak Adil Fransiskus, Ketua Dewan Pastoral Paroki Yesus Kerahiman Ilahi Sok Rutung

